

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan (Supardi, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhi retensi karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini sifat informasi yang dikandung oleh data adalah berupa informasi angka-angka (Ashari, 2012).

#### **3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, mutu dan standar (Burhan, 2010). Dari keterangan diatas maka yang dimaksud variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penulisan skripsi ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Dalam penelitian ini kompensasi, lingkungan non fisik, dan *perceived organizational support* menjadi variabel independen.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini retensi karyawan

menjadi variabel dependen.

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1. Kompensasi	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan, 2017:119)	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Kompensasi Tidak Langsung 5. Penghargaan 6. Jaminan Kesehatan	Skala likert 1-5
2. Lingkungan Non Fisik	Lingkungan kerja non fisik sebagai sesuatu yang menyangkut segi psikis dari lingkungan kerja. (Wursanto, 2009: 269 - 270) dalam Irianto (2014)	1. Prosedur Kerja 2. Standar Kerja 3. Pertanggungjawaban Supervisor 4. Kejelasan Tugas 5. Sistem Penghargaan 6. Hubungan Antar Karyawan	Skala likert 1-5
3. <i>Perceived Organizational Support</i>	<i>Perceived Organizational Support</i> (POS) adalah suatu keyakinan yang dipegang oleh karyawan bahwa organisasi atau perusahaan menghargai kontribusinya dan peduli akan kesejahteraannya (Wu dan Liu, 2014)	1. Penghargaan Kontribusi Karyawan 2. Penghargaan Usaha Karyawan 3. Mendengarkan Keluhan Karyawan 4. Peduli Kesejahteraan Karyawan 5. Mengingatn Karyawan	Skala likert 1-5

		6. Peduli Kepuasan Karyawan	
4. Retensi Karyawan	Kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki perusahaan untuk tetap loyal terhadap perusahaan. (Mathis dan Jackson, 2006:126) dalam Nurhidayati (2016)	1. Komponen Organisasional 2. Peluang Karir 3. Rancangan Tugas 4. Hubungan Karyawan	Skala likert 1-5

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Husaini, 2011) Target populasi dari penelitian ini adalah karyawan Rimba Desa *Resort*.

**Tabel 3.2. Data Populasi**

No.	Bagian	Jumlah
1.	Marketing	2
2.	Akunting	4
3.	<i>Front Desk Agent</i>	5
4.	<i>Engineering</i>	5
5.	<i>Housekeeping</i>	8
6.	Resto	15
7.	<i>Gardener</i>	6
	Jumlah	47

Sumber: Data Karyawan Rimba Desa *Resort*.

Sampel adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya, penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relative kecil. Untuk anggota populasi yang relative besar, maka diperlukan sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel. (Husaini, 2011).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sebenarnya jalan pintas untuk menghindari berbagai kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan. Sampel menurut (Burhan, 2011) adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi, bila populasi terlampau besar maka dapat diambil sejumlah sampel yang representatif, yaitu, yang mewakili keseluruhan populasi.

Jadi karena populasi kurang dari 100, maka dapat diambil sampel dari seluruh populasi yang diketahui, sebanyak 47 orang responden secara representatif dan mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode survey atau sensus. Teknik ini digunakan dengan cara tertuju pada karyawan Rimba Desa *Resort* yang pada saat penyebaran kuesioner berada di perusahaan dan bersedia menjadi responden.

### **3.4.Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Burhan, 2011). Adapun sumber data primernya adalah angket/kuesioner tentang factor apa saja yang mempengaruhi retensi karyawan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Burhan, 2011). Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.

Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder yang

diperoleh dari Rimba Desa *Resort* antara lain:

- a. Sejalan perkembangan Rimba Desa *Resort*.
- b. Data karyawan Rimba Desa *Resort*.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, maka pengumpulan datanya menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 3.5.1. Angket/ Kuisisioner

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui (<https://prasko17.blogspot.co.id>). Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarakan kepada karyawan Rimba Desa *Resort*.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti tahun angkatan, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

### 3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong,
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian,
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks,

Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Lexy, 2012).

### 3.5.3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. (Burhan, 2010). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2014). Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi secara langsung atau untuk mengetahui secara umum terhadap retensi karyawan (Y).

### 3.6. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 3.6.1. Uji Validitas

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel (Ghazali, 2011). Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skorkonstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasilnya adalah valid.

#### 3.6.2. Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan *cronbach alpha*. Alat ukur ini dinyatakan andal atau *reliable* bila koefisien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8. dan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan, menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Butir-butir pertanyaan dinyatakan valid atau sah bila nilai korelasinya diatas atau sama dengan 0,2 (Sufreni dan Yonathan, 2014).

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden berdasarkan kompensasi, lingkungan non fisik, dan *perceived organizational support* dan retensi karyawan yang dinyatakan dengan nilai 1-5.

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8.

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

#### 3.7.1. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regression Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana (Singgih, 2010)

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.7.2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar variabel. Model regresi linear ganda yang baik seharusnya korelasi antar variable adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Dengan kata lain, model regresi linier ganda yang baik adalah yang tidak mengalami multikolinearitas (Sufreni dan Yonathan, 2014)

Salah satu cara untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi dan VIF merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas. Nilai toleransi harus diantara 0,0-1, atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas



nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10 (Sufreni dan Yonathan, 2014)

### 3.7.3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data kita memiliki variasi yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians error berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas (Sufreni dan Yonathan , 2014).

## 3.8. Analisis Data

### 3.8.1. Analisis Regresi

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

X1 : Kompensasi

X2 : Lingkungan Non Fisik

X3 : *Percieved Organizational Support*

Y : Retensi Karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara kompensasi dengan retensi karyawan

b2 : Koefisien regresi antara lingkungan non fisik dengan retensi karyawan

$b_3$  : Koefisien regresi antar *percieved organizational support* dengan retensi karyawan

$e$  : *error*

### 3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

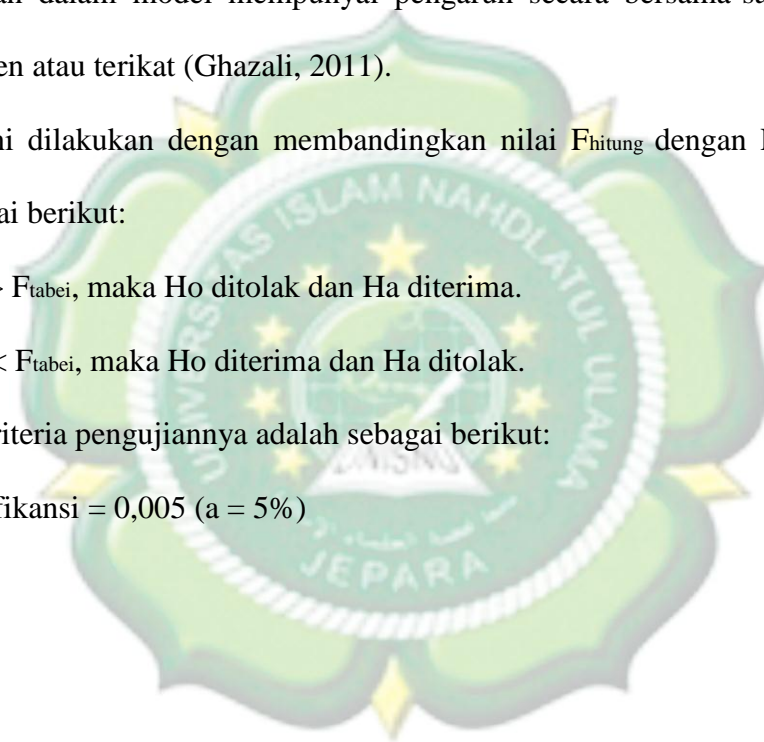
Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2011).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi = 0,005 ( $\alpha = 5\%$ )



2. Derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = n - k$
3.  $F_{\text{tabel}}$  yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan retensi karyawan. Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = (k-1, n-k, a), dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 22.
2. Kesimpulan yang diambil adalah Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya Jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, dengan  $f_{\text{tabel}}$  derajat kebebasan = (k-1, n- k, a).

Hasil pengujian

hipotesis

F dapat dijelaskan dengan Gambar 3.1.

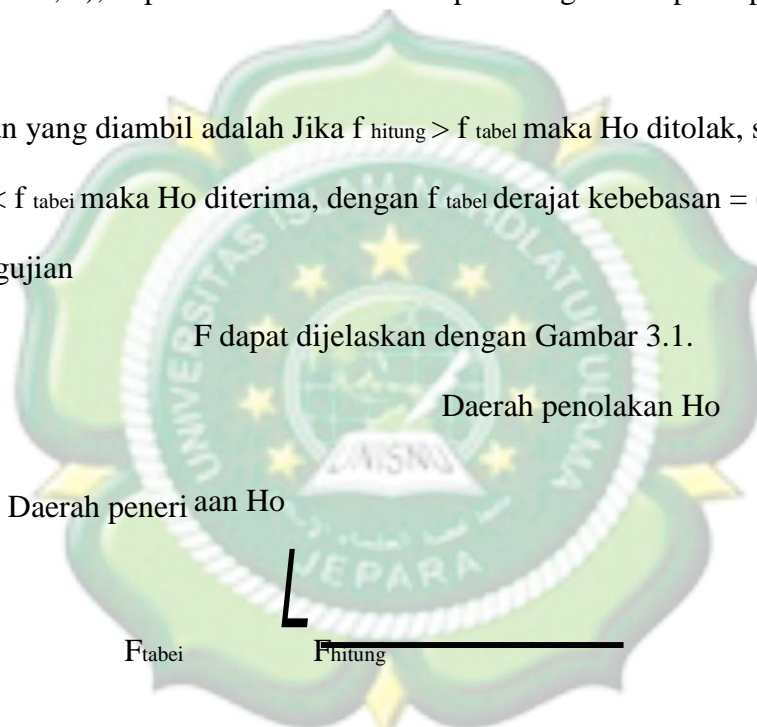
Daerah penolakan  $H_0$

Daerah penerimaan  $H_0$

0

$F_{\text{tabel}}$

$F_{\text{hitung}}$



**Gambar 3.1. Grafik Uji F**

### 3.8.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ . Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji satu arah.

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga beberapa faktor yang mempengaruhi kompensasi, lingkungan non fisik, dan *perceived organizational support* berpengaruh terhadap retensi karyawan.

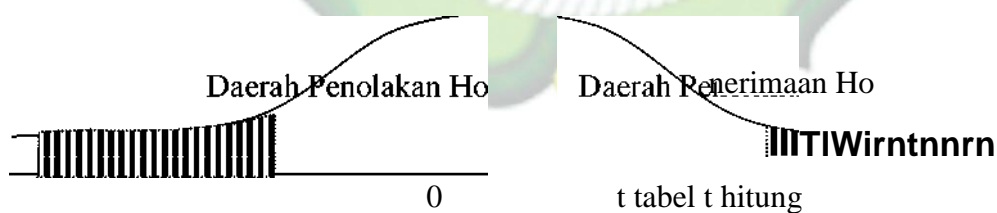
Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa faktor yang mempengaruhi kompensasi, lingkungan non fisik, dan *perceived organizational support* berpengaruh terhadap retensi karyawan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa faktor yang mempengaruhi kompensasi, lingkungan non fisik, dan *perceived organizational support* berpengaruh terhadap retensi karyawan.

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) =  $n-k$ , dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 22.
2. Kesimpulan yang diambil adalah Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis  $t$  dapat dijelaskan dengan Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Grafik Uji  $t$

#### 3.8.4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

$R^2$  yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

